

Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان بملائكة الله
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَعِزُّهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barang siapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ).

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebaik-baik takwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan beragama Islam.”

(يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا).

“Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya Dia menciptakan pasangan-pasangan (suami dan istri) dan menyebarkan banyak laki-laki dan perempuan. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا * يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا).

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan katakanlah perkataan yang benar. (Dengan berbuat demikian) Allah akan memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, ia telah mendapatkan kemenangan yang besar.”

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

”Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bidah (perkara baru dalam agama), dan setiap bidah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka.”

Wahai segenap kaum muslimin, Aku berwasiat kepada seluruhnya dan kepada diri Saya pribadi, agar selalu bertakwa kepada Allah, sebuah wasiat yang selalu Allah sampaikan kepada orang-orang terdahulu maupun belakangan, (dalam hal ini), Allah berfirman: Dan sesungguhnya Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang telah diberi kitab sebelum kamu, dan kepada kamu pula, agar bertakwa kepada Allah.”

(Sekali lagi) bertakwalah dan hindarilah (larangannya), taatilah (perintahnya) dan jangan bermaksiat kepadanya.

Ketahuiilah bahwa beriman kepada malaikat-malaikat Allah mempunyai kedudukan yang agung dalam agama islam, juga termasuk rukun iman yang kedua, merekalah (makhluk yang) ditugaskan sebagai perantara antara Allah dengan rasul-rasul-Nya

Malaikat termasuk ke dalam kategori makhluk gaib, (makhluk) yang senantiasa beribadah kepada Allah, (mereka) tidak mempunyai keistimewaan apa pun dalam hal *rububiyah* maupun *Uluhiyah*, Allah ciptakan mereka dari cahaya, diberikan anugerah berupa ketaatan yang sempurna, juga kekuatan dalam menyelesaikan perintah-Nya. dalam hal ini, Allah berfirman: *(Para malaikat) tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* Allah juga berfirman :*Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.*

Kata (لا يستحسرون) bermakna : tidak merasa letih dan jenuh.

Jumlah malaikat sangatlah banyak, hanya Allah yang mengetahui jumlah mereka, (dalam hal ini) Allah berfirman: “*(Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri).* yang berarti, tidak ada yang mengetahui **jumlah** mereka kecuali Allah *subhanahu wa ta’ala* saja.

Juga diriwayatkan dalam *shahihain*, dari sahabat Anas *radhiyallahu anhu* ketika menceritakan kisah *mi’raj* , bahwa Nabi ﷺ dinaikkan ke *baitul ma’mur* -sebuah tempat di langit, beliau pun bertanya kepada Jibril (mengenai tempat tersebut), lalu dijawab: *inilah Baitul Ma’mur, ada 70.000 malaikat shalat di dalamnya, mereka tidak akan kembali setelah salat disana, ini berarti, ada 70.000 malaikat yang shalat di dalamnya setiap hari, mereka hanya sekali saja solat disana dan tidak akan kembali lagi, hal ini menunjukkan betapa banyaknya total keseluruhan malaikat.*

Kaum muslimin yang dirahmati Allah, ada 6 hal yang perlu diimani ketika menyatakan keimanan kepada para malaikat:

1. Mengimani **keberadaan** mereka.
2. **Mencintai** mereka, barangsiapa yang memusuhi, maka hukumnya kafir, Allah berfirman : *(Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya,*

rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir).

3. Mengimani seluruh malaikat yang ada, baik yang diketahui namanya seperti Jibril, maupun yang tidak.
4. Sifat fisik yang diketahui wajib diimani.

Contoh: Malaikat Jibril, Nabi mengabarkan bahwa beliau pernah melihatnya dalam bentuk asli, dia memiliki 600 sayap yang sanggup menutupi ufuk langit.

Malaikat juga dapat berubah menjadi manusia -tentu dengan seizin Allah, salah satunya Malaikat Jibril, ia pernah berubah bentuk menjadi sosok laki-laki muda rupawan saat diutus kepada Maryam, demikian pula halnya saat beliau mendatangi Nabi Muhammad, tatkala sedang duduk di antara sahabatnya; ketika itu Jibril mendatangi Nabi dalam rupa sesosok lelaki yang mengenakan pakaian yang sangat putih, rambut yang amat hitam, tak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tak ada seorang pun yang mengenalnya, ia segera duduk di hadapan Nabi, lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia bertanya mengenai Islam, Iman, Ihsan, Hari kiamat dan tanda-tandanya, dan bergegas pulang setelah mendapat jawaban, lalu Nabi pun menjelaskan kepada para sahabat mengenai identitas laki-laki tersebut seraya bersabda: *Lelaki tersebut adalah malaikat Jibril, beliau datang untuk mengajarkan perkara agama kepada kalian.*

Hamba Allah sekalian, golongan malaikat dipimpin oleh Malaikat Jibril, malaikat yang paling agung fisik dan akhlaknya, Allah sebutkan 5 sifat mengenainya dalam Al Quran dalam firmannya: *(Jibril adalah) Rasul yang mulia. Memiliki kekuatan, memiliki kedudukan tinggi disisi (Allah) yang memiliki Arsy.* Dalam ayat ini Allah mensifatinya dengan akhlak yang mulia, perangai yang terpuji, menyebutkan akan kekuatannya, juga *makiin*, yaitu mempunyai kedudukan tinggi disisi-Nya, lalu pada ayat selanjutnya: *Yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.*

yang berarti, Jibril adalah malaikat yang ditaati oleh kaumnya, lagi amanah dalam menyampaikan wahyu.

Allah juga menyebutkan beberapa sifat fisiknya dalam sebuah ayat yang bercerita tentang Nabi Muhammad: *Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat. yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli.*

Ayat ini bermakna bahwa yang menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad adalah Malaikat Jibril, malaikat yang mempunyai kekuatan yang

sempurna; baik secara lahiriah maupun batiniah, kekuatan disini dapat ditafsirkan sebagai kekuatan dalam menyelesaikan perintah Allah, kekuatan dalam menyampaikan wahyu, dijaga dari gangguan syaitan, juga dijaga dari campur tangan syaitan ketika menyampaikannya. Hal ini menjadi bukti penjagaan Allah terhadap kemurnian wahyu, yaitu dengan mengutus malaikat yang kuat lagi terpercaya (ketika menyampaikan wahyu tersebut).

dalam ayat selanjutnya Allah berfirman: (ذُو مِرَّةٍ). Kalimat المِرَّة dapat diartikan selamat, terbebas dari penyakit dan cacat; baik zahir maupun batin, Hal ini mengimplikasikan kesempurnaan, kebaikan, dan keindahan sebuah ciptaan, karena terkumpul pada dirinya kekuatan dan kesehatan baik secara fisik maupun moral.”

5. Hamba Allah sekalian, hal kelima yang perlu diimani adalah mengimani akhlak mereka yang diketahui, salah satunya ialah sifat malu, hal ini dapat disimpulkan dari perkataan nabi kepada Utsman *radhiyallahu anhu: Bukankah seharusnya aku harus malu kepada seseorang yang malaikat saja malu kepadanya?*

Mereka juga membenci semua hal yang dibenci Allah, sebagai contoh, mereka membenci rumah yang didalamnya terdapat anjing dan patung, mereka pun enggan memasuki (rumah tersebut). Nabi ﷺ bersabda: *“Barangsiapa yang memakan bawang merah, bawang putih dan bawang kurrats, maka janganlah dia mendekati masjid kami, sebab malaikat merasa terganggu dengan bau yang mengganggu manusia.”*

6. Mengimani tugas-tugas malaikat yang diketahui, baik tugas umum maupun khusus.

contoh tugas umum : A. Bertasbih kepada Allah

B. Beribadah kepada Allah sepanjang siang dan malam tanpa bosan dan letih, Allah berfirman tentang mereka: *dan demi (rombongan malaikat) yang membacakan pelajaran.*

- Sebagian malaikat juga mengemban tugas khusus, seperti Malaikat Jibril, utusan Allah yang bertugas menyampaikan wahyu untuk disampaikan kepada para nabi dan rasul, terkadang juga ada beberapa malaikat yang diutus untuk menyampaikan wahyu tertentu, Allah berfirman: *Dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu. Untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan.*

yang berarti, para malaikat menyampaikan wahyu kepada para nabi dengan tujuan untuk *i'zar* (berhenti berdakwah) dan *inzhar* (memberi peringatan).

- Malaikat *Mikail* misalnya, beliau ditugaskan untuk *Qitr*, yaitu menurunkan hujan.
- Adapun malaikat yang ditugaskan untuk meniup sangkakala, yaitu malaikat *Israfil*- menurut pendapat yang masyhur.

Sangkakala -sebagaimana disebutkan dalam hadis- merupakan sebuah tanduk yang ditiup, sebagai tanda datangnya Hari Kiamat dan kebangkitan makhluk.

Ketiga Malaikat diatas merupakan malaikat yang teragung, ketiganya diberi tanggung jawab terkait “kehidupan”, malaikat jibril menyampaikan wahyu, yang didalamnya mengandung kehidupan bagi hati, Mikail bertugas menurunkan hujan, yang merupakan sebab kehidupan di bumi, dan Malaikat Israfil ditugaskan untuk meniup sangkakala, yang merupakan tanda dihidupkannya manusia pada hari kebangkitan.

- Ada juga Malaikat Maut yang bertuga mencabut nyawa, Allah berfirman: Katakanlah, ”*Malaikat maut yang disertai untuk mencabut nyawamu akan mematikan kamu, kemudian kepada Tuhanmu, kamu akan dikembalikan.*”

Adapun penamaan *Izrail* kepada Malaikat Maut,(nama tersebut) tidak tertera dalam Al-Qur'an maupun hadis, yang tertera dalam Al Quran hanyalah nama Malaikat Maut, sebagaimana yang disebutkan sebelumnya.

Malaikat maut memiliki beberapa pembantu, (dalam hal ini) Allah berfirman: *Dan Dialah Penguasa mutlak atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila kematian datang kepada salah seorang di antara kamu utusan ustusan Kami mencabut nyawanya dan mereka tidak melalaikan tugasnya.*

yang dimaksud dengan “utusan kami” adalah para malaikat, merekalah pembantu malaikat maut, dan yang dimaksud dengan “tidak melalaikan” adalah Mereka tidak mengabaikan atau menyia-nyiakan tugas-tugas yang telah dipercayakan kepada mereka.

- Ada juga Malaikat yang ditugaskan untuk berkeliling dunia, Mereka mencari majelis dzikir, dan ketika mereka menemukan kelompok yang tengah berdiskusi dan berzikir, mereka berseru satu sama lain, ikut duduk, dan menyelubungi para anggota majelis dengan sayap mereka hingga (sayapnya) menutupi langit dunia.
- Ada juga malaikat yang ditugaskan untuk mencatat rezeki, ajal, amal perbuatan manusia ketika masih dalam kandungan, 3 hal diatas dicatat ketika janin masih berumur 4 bulan dalam perut ibunya, mereka juga menulis nasib akhir manusia, apakah dia akan sengsara ataupun bahagia.
- Ada pula malaikat yang ditugaskan untuk menulis amal perbuatan umat manusia, berjumlah 2 malaikat perorang di sisi kiri dan kanan, sebagaimana firman Allah: *(Ingatlah) ketika dua malaikat mencatat (perbuatannya), yang satu duduk di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat). Dalam ayat yang lain Allah berfirman: Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.*
- Ada pula Malaikat yang ditugaskan untuk menanyai mayat dalam kuburnya, mereka akan ditanya mengenai tuhan, agama, dan nabinya.
- Ada pula Malaikat yang diberi tanggung jawab untuk melayani penduduk surga, Allah berfirman mengenai mereka : *Sedangkan para malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;(sambil mengucapkan), "Selamat sejahtera atasmu karena kesabaranmu." Maka alangkah nikmatnya tempat kesudahan itu.*
- Ada juga yang diberi tanggung jawab untuk mengurus neraka, mereka dipimpin oleh malaikat Malik; sang penjaga neraka, hal ini sesuai firman Allah saat menyampaikan hikayat tentang mereka: *Dan mereka berseru, "Wahai (Malaikat) Malik! Biarlah Tuhanmu mematikan kami saja." Dia menjawab, "Sungguh, kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)."*
- Ada pula malaikat penjaga gunung, yang pernah mendatangi Nabi ketika beliau mendapat gangguan dari kaumnya,(ketika itu) beliau berkata: *Jika kamu mau, aku bisa menimpakan kepada mereka kedua gunung ini,* namun nabi shallallahu alaihi wasallam menjawab: *"Justru aku berharap*

Allah berkenan mengeluarkan dari tulang sulbi mereka (keturunan.penj) orang-orang yang menyembah Allah Ta'ala semata dan tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun.”

- Ada juga yang bertugas mengatur awan dan menggiringnya sesuai keinginan Allah, sebagaimana firman-Nya: *Demi (rombongan) yang mencegah dengan sungguh-sungguh.*
- Para malaikat mencintai kaum mukmin, selalu mendoakan mereka, dan memohonkan ampunan untuk mereka. Allah berfirman mengenai (malaikat) pemikul arsy: *(Malaikat-malaikat) yang memikul Arsy dan (malaikat) yang berada di sekelilingnya bertasbih dengan memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memohonkan ampunan untuk orang-orang yang beriman (seraya berkata), ”Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu yang ada pada-Mu meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan (agama)-Mu dan peliharalah mereka dari azab neraka.Ya Tuhan kami, masukkanlah mereka ke dalam surga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka, dan orang yang saleh di antara nenek moyang mereka, istri-istri, dan keturunan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana.dan peliharalah mereka dari (bencana) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (bencana) kejahatan pada hari itu, maka sungguh, Engkau telah menganugerahkan rahmat kepadanya dan demikian itulah kemenangan yang agung.”*
- Para Malaikat selalu memintakan ampunan bagi orang-orang yang menunggu datangnya waktu shalat (sambil berdiam) di dalam masjid, mereka berdoa: *Ya Allah, ampunilah dia, Ya Allah, rahmatilah dia.*
- Malaikat juga memintakan ampunan dan rahmat bagi mereka yang selalu shalat di shaf pertama, sebagaimana sabda Nabi ﷺ: *Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat kepada mereka yang shalat di shaf pertama.*
- Malaikat juga bershawat kepada orang-orang yang mengajarkan kebaikan kepada orang lain, shawat disini bermakna mendoakan,(hal ini sebagaimana) hadits (yang diriwayatkan oleh) Abu Umamah Al Bahili *radhiyallahu anhu*, Nabi ﷺ bersabda: *Sesungguhnya Allah, para*

malaikat-Nya, penduduk langit dan bumi, hingga semut dalam sarangnya dan ikan paus, semuanya bershalawat -yakni mendoakan kebaikan- bagi orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.

- Malaikat juga melaknat orang-orang yang menodongkan besi/senjata kepada saudaranya, dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah *radhiyallahu anhu*, Abu Al Qasim (salah satu *kunyah nabi*.penj) ﷺ bersabda: *Barangsiapa yang menodongkan senjata tajam kepada saudaranya,, sungguh para malaikat melaknatnya sampai dia melepaskannya, bahkan jika yang dimaksud dengan "saudara" adalah saudara kandung dari ayah dan ibu yang sama.*
- Para Malaikat ikut menyaksikan shalat subuh bersama kaum muslimin,(dalam hal ini Allah berfirman): *dan (laksanakan pula salat) Subuh.1 Sungguh, shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).*
kata (*Quranul Fajr*) bermakna salat fajar, (salat ini) dinamakan quran karena kita disyariatkan untuk memanjangkan bacaan lebih dari salat-salat lainnya, juga karena bacaan Al Quran di waktu tersebut disaksikan langsung oleh malaikat (yang bertugas pada waktu) malam dan siang.

Kesimpulannya, para malaikat diberi tanggung jawab oleh Allah untuk mengatur urusan semesta, oleh karenanya, Allah namakan mereka dengan *utusan*.penj) karena mereka diutus untuk mengerjakan tugas-tugas yang Allah berikan. Allah berfirman dalam Surat Fathir: *Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap.*

(berdasarkan ayat diatas), para malaikat diutus untuk menyampaikan wahyu, mencabut nyawa, mengendalikan angin dan awan,mencatat amal perbuatan manusia, dan tugas-tugas lainnya.

Ibnu Taimiyyah *rahimahullah* berkata:(“Adapun para malaikat, tugas mereka amatlah mulia, merekalah utusan Allah yang bertugas mengurus alam semesta. Allah berfirman: *Dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia). Allah juga berfirman: dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan.*

Allah banyak berbicara tentang keadaan dan klasifikasi mereka yang tidak mungkin saya perinci disini, jejak mereka terlihat jelas di dunia ini”.

Bahkan Allah bersumpah atas mereka, bukti yang menunjukkan betapa mulia kedudukan dan pekerjaan yang mereka lakukan, Allah berfirman : *Demi (malaikat) yang mengatur urusan (dunia).*

- Ada juga malaikat yang tugasnya hanya beribadah kepada Allah sepanjang waktu, hal ini sebagaimana sabda Nabi ﷺ :”suara riuh rendah memenuhi langit dan sungguh patut terdengar darinya hal tersebut. (ini karena) tidak ada ruang sebesar empat jari di dalamnya kecuali ada malaikat yang meletakkan dahinya bersujud kepada Allah.”

Renungkanlah wahai saudaraku seiman, bagaimana langit yang begitu luas menjadi sempit dan sesak disebabkan oleh banyaknya ahli ibadah dari kalangan malaikat. Maha Suci Allah yang Maha Agung.

Demikian pemaparan singkat tentang beriman kepada para malaikat, semoga bermanfaat,

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا
وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ كَانَ لِلنَّوَابِيْنِ عَفْوَرًا

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha mengampuni dosa orang-orang yang bertaubat.

Khutbah Kedua

Segala puji bagi Allah yang mencukupkan (segalanya), keselamatan semoga tercurah pada hamba yang diutus langsung oleh-Nya. selanjutnya ketahuilah - semoga Allah

selalu merahmati kalian- bahwa beriman kepada malaikat akan menghasilkan beberapa manfaat mulia, diantaranya:

1. Mengetahui akan keagungan, kekuatan, dan kekuasaan Allah, karena agungnya makhluk merupakan bukti dari keagungan pencipta.
2. Menumbuhkan rasa syukur kepada Allah atas perhatiannya terhadap anak adam, yang mana Allah menugaskan para malaikat untuk menjaga, mencatat amal perbuatan, dan mengurus kepentingan lainnya.
3. Menumbuhkan rasa cinta terhadap para malaikat disebabkan oleh ibadah yang mereka lakukan.

Lalu ketahuilah, bahwa orang-orang shalih dari kalangan manusia lebih mulia dibanding para malaikat, ini merupakan pendapat ahlussunnah wal jamaah, hal ini disebabkan karena manusia memiliki hawa nafsu yang liar yang harus mereka lawan dan kendalikan, mereka juga memiliki jiwa yang condong pada kejahatan, dan ada setan yang menggoda mereka. Ini berbeda dengan malaikat, yang terikat untuk mentaati Allah dan tetap lurus dalam perintah-Nya, dan tidak ada setan yang bisa mendominasi mereka. Oleh karenanya, seorang manusia yang teguh dalam mentaati kepada Allah dan juga mampu menahan hawa nafsu, ia akan lebih baik daripada malaikat.

Lalu ketahuilah, bahwa sangat ditekankan untuk berpuasa pada bulan Sya'ban, hal ini tertera dalam hadits Aisyah *radhiyallahu anha*, Beliau menceritakan bahwa: *Dulu Rasulullah biasa berpuasa sehingga kita berkata, "Dia pasti tidak akan berbuka," dan dia berbuka sehingga kita berkata, "Dia pasti tidak akan berpuasa."* Aku tidak pernah melihat Rasulullah menjalankan puasa sebulan penuh kecuali pada bulan Ramadhan, dan aku tidak pernah melihatnya berpuasa lebih banyak selain dari bulan Sya'ban.

Dalam sebuah Hadits yang diriwayatkan oleh Usamah bin Zaid *radhiyallahu 'anhuma*, ia berkata: *"Aku pernah bertanya, 'Wahai Rasulullah, mengapa aku tidak pernah melihatmu berpuasa sebanyak yang kau lakukan pada bulan Sya'ban?' Beliau menjawab, Bulan Sya'ban adalah bulan yang sering diabaikan oleh orang-orang, sebuah bulan (yang terletak)antara bulan Rajab dan Ramadhan. sebuah bulan di mana amal perbuatan diangkat kepada Tuhan semesta alam, dan aku suka bahwa amalanku*

diangkat ketika aku dalam keadaan berpuasa.’ Pernyataan beliau, ‘Itu adalah bulan yang sering diabaikan oleh orang-orang di antara bulan Rajab dan Ramadhan,’ menunjukkan bahwa ketika dua bulan yang agung - yaitu bulan yang haram (Rajab) dan bulan puasa (Ramadhan) - tiba, orang-orang lebih sibuk dengan keduanya, dan bulan Sya’ban menjadi kurang diperhatikan.”

Salah satu manfaat dari puasa di bulan Sya’ban ialah sebagai latihan untuk menjalani puasa Ramadhan. Bulan Sya’ban berfungsi sebagai persiapan untuk Ramadhan, sehingga ketika Ramadhan tiba, seseorang sudah terlatih dalam berpuasa dan terbiasa dengan keadaan tersebut. Dengan demikian, ia bisa memulai puasa Ramadhan dengan penuh kekuatan dan semangat.

• ثُمَّ إِعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَمْرُكُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ فَقَالَ (إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا) ،

Kemudian, ketahuilah, semoga Allah memberikan rahmat kepada kita semua, bahwa Allah Yang Maha Suci telah memberikan perintah besar kepada kita. Allah berfirman, ”Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya.”

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ، فِيهِ خَلِقُ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ ، وَفِيهِ قَبَضُ ، وَفِيهِ النَّفْخَةُ ، وَفِيهِ الصَّعْقَةُ ، فَأَكْثَرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ ، فَإِنَّ صَلَاتِكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ

Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم bersabda, ”Sesungguhnya hari terbaik diantara hari-hari kalian adalah hari Jumat. Pada hari itu, Adam diciptakan, pada hari itu dia wafat, pada hari itu terjadi pembangkitan, dan pada hari itu terjadi sangkakala (yang menandakan kiamat). Maka perbanyaklah shalawat untukku pada hari Jumat, karena shalawat kalian akan disampaikan kepadaku.” (HR. Muslim)

• اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ ، وَارْضَ عَنِ أَصْحَابِهِ الْخُلَفَاءِ ، وَارْضَ عَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ

بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .

Ya Allah, berikanlah shalawat dan salam kepada hamba-Mu dan Rasul-Mu, Muhammad, serta berkenanlah atas para Khalifah-Nya, dan berkenanlah atas para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

• اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ ، وَانصُرْ عَبْدَكَ

الْمُوحِدِينَ .

Ya Allah, kuatkanlah Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah syirik dan para musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama-Mu, dan berikan kemenangan kepada hamba-hamba-Mu yang beriman pada-Mu yang Esa.

اللَّهُمَّ آمِنَا فِي أَوْطَانِنَا ، وَأَصْلِحْ أَيْمَتُنَا وَوُلَاةَ أُمُورِنَا ، وَاجْعَلْهُمْ هُدَاةً مُهْتَدِينَ .

Ya Allah, lindungilah negeri kami, perbaikilah pemimpin-pemimpin kami, dan jadikanlah mereka sebagai pemimpin yang mendukung petunjuk.

اللَّهُمَّ وَفِّقْ جَمِيعَ وُلَاةِ الْمُسْلِمِينَ لِتَحْكِيمِ كِتَابِكَ ، وَإِعْزَازِ دِينِكَ ، وَاجْعَلْهُمْ رَحْمَةً عَلَى رَعَايَاهُمْ

Ya Allah, bimbinglah semua penguasa kaum Muslimin untuk menjalankan hukum Kitab-Mu, memuliakan agama-Mu, dan menjadikan mereka sebagai rahmat bagi rakyatnya.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ ، اللَّهُمَّ ارْفَعْ الظُّلْمَ عَنْهُمْ ، اللَّهُمَّ ارْفَعْ عَنَّا الْوَبَاءَ إِنَّا مُسْلِمُونَ .

Ya Allah perbaikilah keadaan kaum muslimin dimanapun mereka berada, Ya Allah angkatlah kezaliman dari mereka, Ya Allah, singkirkan wabah dari kami, kami adalah orang-orang yang berserah diri.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

Ya Tuhan, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan selamatkan kami dari siksa neraka.

سُبْحَانَ رَبِّنَا رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Maha Suci Tuhan kami, Tuhan kebesaran dari apa yang mereka katakan. Dan salam kepada para rasul, serta segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Amin.